

FRAMING FERIYANI LIM DALAM KASUS FOTO MESRA ABRAHAM SAMAD DAN FERIYANI LIM DI PORTAL BERITA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

I Gst. Ag. Dyah Maheswari¹), Ni Made Ras Amanda Gelgel²), Ni NyomanDewi Pascarani³)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: dyahmaheswari@gmail.com¹, rasamanda13@gmail.com², dewi.pascarani@yahoo.com³

ABSTRACT

Media has full authority in determining the priority issues and protrusion the aspect of news. Women looked dominant as an object highlighted in the news. Content imbalance between men and women makes framing news about women more attractive to investigate. Based on the background of these issues, this study aims to find how the framing of Feriyani Lim in the case of Abraham Samad and Feriyani Lim's intimate photo in Tribunnews.com. Research data: Tribunnews.com news period February 3, 2015 - 11 March, 2015. This study uses a constructivism with approach of qualitative research. Analysis research method of framing models by William A Gamson used for identify the framing device and reasoning device. Framing device consist of : (1) metaphors, (2) depiction, (3) catchphrases, (4) Exempla, (5) Visual Image. Reasoning devices consist of: (1) roots, (2) appeals to principle, (3) consequences. The results showed depictions of Feriyani Lim tend to show Feriyani Lim's image as a woman who is considered sexy, prostitute, has Chinese ethnic and has a luxurious lifestyle.

Keywords: framing, intimate photos, women

1. LATAR BELAKANG

Media *online* memiliki sifat sangat dekat dengan khalayak, karena dapat diakses kapanpun, di manapun, cepat dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat dengan hanya berbasis pada internet (Hamad, 2004:7-9). Dengan sifat media *online* tersebut, menjadikan berbagai macam pendistribusian isu atau informasi dapat menyebar dengan sangat cepat dan masif sehingga isu atau informasi yang ditampilkan menjadi sumber awal dan akan mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat.

Opini publik adalah upaya membangun tindakan khalayak mengenai suatu masalah politik (Nimmo, 2013:5) Secara garis besar media massa cetak ataupun *online* memiliki kebebasan untuk menentukan agenda isu yang akan ditampilkan, media mampu menciptakan kesadaran akan suatu isu melalui liputan yang dilakukan.

Agenda isu yang telah ditentukan oleh media akan berpengaruh kepada khalayaknya dengan bagaimana media tersebut disampaikan dan ditampilkan. Berita yang disampaikan kepada khalayak tidak terlepas dari bagaimana cara media bekerja

dan proses produksi dalam pemahaman suatu isu dibaliknya.

Awal Bulan Februari 2015 merupakan awal kemunculan kasus isu foto-foto mesra yang dikaitkan dengan Ketua Umum Komisi Pemberantasan Korupsi saat itu yaitu, Abraham Samad dengan Feriyani Lim di salah satu kamar hotel dan menjadi perhatian publik. Pada beberapa *frame* yang terdapat di portal berita *online* *Tribunnews.com* terdapat seleksi isu terkait pemberitaan mengenai Feriyani Lim, berdasarkan penonjolan aspek dan konstruksi realitas yang dipandang secara subjektif.

Hal ini terkait urgensi dari penelitian yakni kemunculan kasus ini yang terdapat kecenderungan akan isu-isu rekayasa yang ditampilkan untuk menjatuhkan Abraham Samad, sehingga realitas yang dikonsumsi khalayak merupakan realitas media bukan dari realitas kasus yang pasti dan telah terjadi.

Pemikiran mengenai perempuan yang dikonstruksikan dalam informasi yang pada arus yang cepat dan merata sehingga konstruksi realitas berdampak pada opini massa yang dapat berupa *a priori*. Perempuan disajikan sebagai obyek atas realitas yang dibuat oleh pandangan media, bagaimana perempuan dihadirkan dengan sebuah makna yang telah dirubah dan menjadi nilai ukur dalam keberadaan perempuan. Dalam beberapa *frame* pemberitaan juga terdapat dalam bahwa aspek

eriyani Lim lebih ditonjolkan dalam kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, terdapat permasalahan penelitian yakni bagaimana *framing* Feriyani Lim dalam kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim di portal berita *online*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer didapat dari artikel berita *online* mengenai pemberitaan kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim di portal berita *online* *Tribunnews.com*. Data sekunder didapat dari buku, atau literatur baik dari penelitian terdahulu atau dokumen lain yang mendukung untuk melengkapi penelitian. Satuan unit analisis dalam penelitian ini adalah berita *Tribunnews.com* edisi 3 Februari 2015 sampai dengan 11 Maret 2015 yang memuat mengenai isu foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim di portal berita *online* *Tribunnews.com*, yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan pendekatan model William A Gamson dan Modigliani. Adapun teknik analisis data dalam model *framing* William A Gamson dan Modigliani.

Tabel.1 Teknik Analisis Data Model Analisis Framing William A Gamson

<i>Framing device</i>	Ide sentral suatu peristiwa atau wacana dalam teks berita
<i>Methaphors</i>	Perumpamaan atau pengandaian dalam teks.
<i>Chatchphrases</i>	Melihat frase yang menarik atau menonjolkan dalam teks
<i>Exampelaar</i>	Kaitan bingkai dengan contoh, dapat berupa teori atau perbandingan untuk memperjelas bingkai.
<i>Depiction</i>	Penggambaran suatu isu yang bersifat konotatif
<i>Visual image</i>	Citra yang mendukung bingkai, mendukung pesan yang hendak disampaikan.
<i>Reasoning device</i>	Penalaran dalam peristiwa
<i>Roots</i>	Analisis kausal.
<i>Appeals to principle</i>	Klaim moral.
<i>Consequences</i>	Efek yang didapat dari bingkai.

Sumber dari Eriyanto, (2002;262-263)

3. HASIL DAN TEMUAN

Deskripsi subyek penelitian yakni Situs berita *Tribunnews.com* yang dikelola PT *Tribun Digital Online*, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (*Group of Regional Newspaper*).

Situs berita *Tribunnews.com* merupakan induk bagi lebih dari 20 situs berita daerah *Tribun Network*. Situs berita ini menempati posisi global ke 158, dan posisi ke 5 di Indonesia berdasarkan estimasi popularitas situs berita, jumlah kalkulasi pengunjung harian dan rata-rata pengunjung situs berita selama kurang lebih tiga bulan.

Berdasarkan analisis data berita dari 17 artikel di *Tribunnews.com*, yang memperlihatkan penentuan agenda *setting* melalui distribusi komposisi berita yang berfokus kepada masing-masing pihak dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.2 Komposisi *Frame* Artikel

<i>Frame</i> , berfokus kepada Feriyani Lim	<i>Frame</i> , berfokus kepada Abraham Samad
1. Status Kependudukan Feriyani Lim adalah warga Jakarta tanpa prosedur yang sah	1. Foto Mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim Adalah Asli.
2. Perempuan yang dapat dibayar	2. Zainal Taher Saksi Utama
3. Feriyani Lim Menghilang	3. Zainal Tahir Orang dekat Abraham Samad
4. Latar belakang Feriyani Lim dari kalangan rendah	4. Rekayasa kasus
5. Syahrin berteman dengan Feriyani Lim	
6. Feriyani Lim memiliki hubungan khusus dengan Abraham Samad	
7. Kedekatan Abraham Samad dengan Feriyani Lim	
8. Syahrin mengenal Feriyani Lim sebagai teman di lingkungan	

gankelasatas 9. HubunganPertemananFe riyani Lim dengankalanganatas 10. Feriyani Lim tidakperludilindungi	
--	--

Berdasarkan komposisi *frame* sebagaimana disajikan dalam tabel 2, terdapat ketimpangan komposisi pemberitaan kasus tersebut dari sisi kepentingan media *Tribunnews.com*. Bingkai perempuan yakni Feriyani Lim lebih banyak diberitakan dalam *frame* yang menyudutkan dirinya dibandingkan dengan pemberitaan berdasarkan kepentingan untuk menjatuhkan Abraham Samad. Hal ini selaras dengan pendapat McCombs & Shaw (1972) bahwa media massa telah menyusun agenda dengan menampilkan penonjolan pada aspek atau isu-isu tertentu.

Pada pemberitaan mengenai kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim, terlihat *Tribunnews.com* mengagendakan penonjolan aspek berdasarkan kepentingan Feriyani Lim yang digunakan untuk menjatuhkan Abraham Samad. *Agenda setting* juga menjelaskan besarnya pengaruh media yang berkaitan dengan khalayak terhadap isu yang dianggap penting, di mana dari 17 artikel yang dimuat terkait kasus foto mesra tersebut komposisi berita berdasarkan kepentingan Feriyani Lim lebih banyak dimuat dan cenderung memojokkan Feriyani Lim dibandingkan

pemberitaan berdasarkan kepentingan Abraham Samad.

KONSTRUKSI FERIYANI LIM DALAM KASUS FOTO MESRA ABRAHAM SAMAD DAN FERIYANI LIM DI PORTAL BERITA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

Dengan analisis framing model William A Gamson dalam penelitian ini, secara garis besar konstruksi bingkai Feriyani Lim ditonjolkan melalui penonjolan frase, pelabelan, dan gambar-gambar yang menggambarkan bingkai Feriyani Lim.

a. Catchphrases

Dalam hal ini menekankan bahwa konstruksi sosok Feriyani Lim yang dianggap sebagai perempuan yang bertubuh seksi, perempuan yang dapat di bayar, memiliki etnis Tionghoa dan memiliki gaya hidup mewah meskipun berasal dari kalangan menengah, dengan pemakaian bahasa yang konotatif seperti kata "perempuan cantik yang berfoto syur" atau "Tidur dengan Pria Mirip Samad, Feriyani Tempati Apartemen Rp30 Juta", "Abraham Samad Diduga Transfer Uang ke Feriyani Lim Hingga Rp 2 Milyar", dan "Gang Suez kawasan mayoritas beretnis Tionghoa".

Hal tersebut memperlihatkan terdapat penonjolan pemberitaan mengenai citra dari Feriyani Lim mengenai bagaimana media yang dalam hal ini adalah *Tribunnews.com* menampilkan konstruksi

realitas berdasarkan pandangan media mengenai sosok Feriyani Lim.

b. *Depiction*

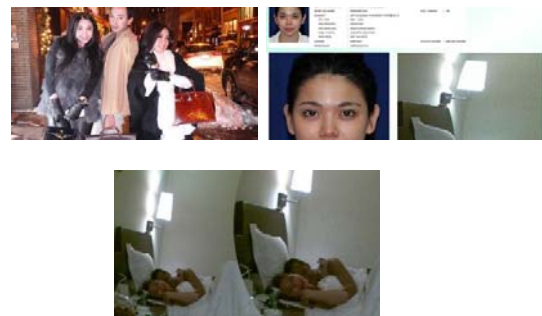
Pembingkaiian mengenai Feriyani Lim berdasarkan unsur *depiction* menyajikan sosok Feriyani Lim sebagai perempuan yang memiliki keturunan etnis Tionghoa. *Depiction* merupakan pelabelan atau penggambaran suatu isu yang bersifat konotatif. Menurut pandangan Simone de Beauvoir (1998) yang menjelaskan bagaimana perempuan dalam media dihadirkan dengan sebuah makna yang telah dirubah dan menjadi nilai ukur dalam keberadaan perempuan terlihat bahwa *Tribunnews.com* menyajikan sosok Feriyani Lim dengan memiliki keturunan etnis Tionghoa berdasarkan tempat tinggal Feriyani Lim yang terletak di pemukiman dengan mayoritas penduduknya memiliki keturunan etnis Tionghoa.

Dalam hal ini suasana lingkungan tempat tinggal Feriyani Lim dengan mayoritas penduduknya memiliki keturunan etnis Tionghoa dijadikan nilai ukur dalam pemaknaan status keberadaan sosok Feriyani Lim. Selain itu, penggunaan kata "Amoy" dihadirkan sebagai sebuah makna yang telah dirubah berdasarkan konstruksi media, di mana penggunaan kata tersebut yang merujuk kepada pelabelan untuk gadis keturunan Tionghoa, yang dihadirkan sebagai sebuah realitas oleh pandangan media dalam pembingkaiian sosok Feriyani Lim.

c. *Visual Image*

Konstruksi pembingkaiian mengenai Feriyani Lim juga ditonjolkan melalui pemilihan aspek *visual image* yang disajikan. *Visual image* merupakan gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. *Visual image* yang dihadirkan *Tribunnews.com*, memperlihatkan kecenderungan yang menyudutkan nilai ukur keberadaan perempuan dalam pandangan patriarkhi yang juga dapat dilihat dari keterkaitan konstruksi dalam gambar yang mendukung pembingkaiian dalam teks berita.

Dalam penentuan foto yang disajikan memperlihatkan keterkaitan citra Feriyani Lim sebagai perempuan yang memiliki kedekatan khusus dengan Abraham Samad. Pemilihan foto memberikan pemaknaan pembingkaiian Feriyani Lim sebagai perempuan yang seksi atas penilaian terhadap penggambaran tubuhnya serta menonjolkan kehidupan mewah yang didapatkan oleh Feriyani Lim. Adapun beberapa foto yang dimuat dalam *Tribunnews.com*:



Dalam berita-berita yang disajikannya, *Tribunnews.com* banyak menggunakan pilihan

kata yang cenderung vulgar menyudutkan Feriyani Lim dan pemuatan foto-foto berwarna yang menampilkan kecenderungan aspek Feriyani Lim yang lebih dominan.

4. KESIMPULAN

Pembingkaiannya dari 17 artikel pemberitaan kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim di *Tribunnews.com*, lebih menonjolkan sosok Feriyani Lim dibandingkan sosok Abraham Samad. Hal ini memperlihatkan bahwa *Tribunnews.com* berupaya mempengaruhi agenda publik dengan menampilkan sisi sensasi dari sosok perempuan.

Bingkai Feriyani Lim dalam pemberitaan kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim di *Tribunnews.com* ditampilkan sebagai perempuan yang bertubuh seksi, perempuan yang dapat di bayar, memiliki etnis Tionghoa dan memiliki gaya hidup mewah meskipun berasal dari kalangan menengah kebawah.

Dalam pemberitaan kasus foto mesra Abraham Samad dan Feriyani Lim, *Tribunnews.com* terlihat cukup tidak adil dalam penentuan komposisi kuantitas *frame* atau *angle* berita. Di mana *Tribunnews.com* menampilkan perempuan sebagai obyek yang lebih dominan ditonjolkan dalam pemberitaan dibandingkan laki-laki, dalam hal ini tidak terdapat kesetaraan jumlah konten di *Tribunnews.com* dalam pemberitaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Beauvoir's, de Simone. 1998. *The Second Sex*. Manchester: Manchester University Press.

Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: ELKIS.

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.

Irianto, Sulistyowati (Ed). 2006. *Perempuan & Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Junaedi, Fajar. 2013. *Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi, dan Strategi di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Little John, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi (theories of human communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Melliana, S, Annastasia & Kristiawan, Andry. 2006. *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKIS. E-book.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Muniarti, Nunuk P, A . 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera.

Semiawan, R Conny Dr. Prof. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.

Sobur, Alex.2002. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosda.

Sugiyono.2013. *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Nimmo.2013. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*, Pengantar Jalaluddin Rakhmat. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Van Zoonen, Liesbet.1996. *Feminist Media Studies*. London : Sage Publication Ltd.

Dokumen Elektronik :

Aulia Akbarian,Imanda (2014). 'Peningkatan Berita Media Online : Kasus Kekerasan terhadap Perempuan sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW)'. (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 17.45 WITA).

Tersedia [online]:
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/6390>

Fitriani Nurul (2013). ' Media Tentang Angelina Sondakh sebagai Tersangka Kasus Korupsi Wisma Atlet (Analisis Framing pada Harian Kompas dan Jawa Pos edisi 4 Februari -28 April 2012)'. (Diakses pada 18 Oktober 08.24 WITA). Tersedia [online]:
<http://eprints.umm.ac.id/28315/>

<http://www.internetlvestats.com/internet-users/indonesia/> (diakses pada19 Juli 2016)

Mawardi,Gema.(2012). 'PEMBINGKAIAN BERITA MEDIA ONLINE (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaIndonesia.com dan vivanews.com)'. (Diakses pada tanggal 7 September 2016 pukul 13.45 WITA). Tersedia [online]:
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20290965-SGema%20Mawardi.pdf>

<http://www.alex.com/topsites/countries/ID> (diakses pada 28 September 2016)

Ging
Ginjar.2016.*KerusuhanbaruTolikara, Papua, ibarat 'perangadat'*. (diaksespada 05 Oktober 2016). Tersedia [online] :

<http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/04/160424_indonesia_tolikara_rusuh_dana_desa>